

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian Adalah Model Atau Metode Yang Digunakan Peneliti Untuk Melakukan Suatu Penelitian Yang Memberikan Area Terhadap Jalannya Penelitian. (Tine dons,J D, 2016)

Studi Kasus Adalah Rancangan Penelitian Mencakup Pengkajian Satu Unit Penelitian Secara Intensif Misalnya Satu Klien, Keluarga, Kelompok, Komunitas, Atau Institusi (Tine dons,J D, 2016)

Desain Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Studi Kasus Untuk Mengeksplorasi Masalah Asuhan Keperawatan Anak Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Masalah Keperawatan HipertermiDirumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Batasan Istilah Merupakan Definisi Berdasarkan Karakteristik Yang Diamati Dari Yang Didefinisikan Tersebut. (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Batasan Ilmiah

Variable	Batasan Ilmiah	Cara Ukur
Demam Tifoid	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh kumah salmonella thypii mengakibatkan seseorang mengalami demam meninggi sampai akhir minggu pertama 38-40oC, lidah yang berselaput kotor dan sebagainya	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan Pengkajian• Melakukan Observasi Dan Wawancara• Melakukan Pemeriksaan Fisik• Rekam Medis
Hipertermi	Keadaan Ketika Seseorang Individu Yang Mengalami Atau beresiko	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan Pengkajian pada

mengalami kenaikan suhu tubuh. Peroral atau per rektal yang sifat nya menetap atau factor eksternal. Tanda Tanda Hipertermi Yaitu Kulit merah,Suhu Tubuh Diatas Normal,Kejang,Takikardi.Takipnea,Kulit Terasa Hangat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Wawancara Dan Observasi • Melakukan Pemeriksaan Fisik • Rekam Medik
--	---

C. Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Sumarto, 2015).

Partisipan Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah 1 Klien Yaitu Anak Dengan Diagnosa Medis Demam Tifoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif,karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo, S, 2018).

Lokasi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, Dengan Sasarannya Adalah Anak. Lama Waktu Penelitian Adalah Minimal 3 Hari Pasien Pulang Maka Akan Dilakukan Perawatan Home Care Dengan Karakteristik Perawatan Yang Sama. Waktu Penelitian Yang Digunakan Pada Bulan Juni Tahun 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan (Dharma, 2013).

Hasil Anamnesis Berisi Tentang Identitas Klien, Keluhan Utama, Riwayat Penyakit Sekarang-Dahulu-Keluarga, Imunisasi, Dll. Sumber Data Dari Klien, Keluarga, Perawat Lainnya.

2. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik

Observasi Merupakan Proses Pengamatan Sistematis Dari Aktifitas Manusia Dan Pengaturan Fisik Dimana-Mana Kegiatan Tersebut Berlangsung Secara Terus Menerus Dari Lokus Aktivitas Bersifat Alami Untuk Menghasilkan Fakta, Oleh Karena Itu, Observasi Merupakan Bagian Integral Dari Cakupan Penelitian Lapangan.

Pemeriksaan fisik merupakan Hasil Pengukuran Dengan Pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi Pada Sistem Tubuh Klien. Khususnya Sistem Pencernaan Dan Integumen.

3. Intervensi Dan Implementasi

Dari Masalah Hipertermi Yang Akan Dilakukan Adalah :

- Pertahankan Catatan Intake Dan Output Yang Akurat
- Memberikan Dan Catat Tanda Gejala Hipertermi
- Monitor Haluaran Urine
- Monitor Suhu Tubuh

4. Pendokumentasian

Dokumentasi yaitu suatu catatan asli yang dapat dijadikan bukti hukum, jika suatu saat ditemukan suatu masalah yang berhubungan dengan kejadian yang terdapat didalam catatan tersebut. Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medic berupa hasil pemeriksaan di rumah sakit.

(Dharma, 2013).

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Merupakan Data yang Dikumpulkan Dari Hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil Ditulis Dalam Bentuk Catatan Lapangan, Kemudian Disalin Dalam Bentuk Transkrip (Catatan Terstruktur, Ditambah Data Intervensi Keperawatan).

2. Pengelompokan Data

Merupakan Data Hasil Wawancara Yang Terkumpul Dalam Bentuk Catatan Lapangan Dijadikan Satu Dalam Bentuk Transkrip Dan Dikelompokkan Menjadi Data Subyektif Dan Obyektif, Dianalisis Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Diagnostik Kemudian Dibandingkan.

3. Penyajian Data

Merupakan Penyajian Data yang dapat dilakukan dengan Menggunakan Table Dan Teks Naratif. Kerahasiaan Dari Klien Dijamin Dengan jalan Membuat Nama Inisial Dalam Identitas Klien.

4. Kesimpulan

Merupakan Data Yang Disajikan, Kemudian Data Dibahas Dan Dibandingkan Dengan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Dan Secara

Teoritis Dengan Perilaku Kesehatan. Penarikan Kesimpulan Dilakukan Dengan Metode Induksi. Data Yang Dikumpulkan Terkait Dengan Alat Pengkajian, Diagnosis, Perencanaan, Tindakan, Dan Evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Dharma,2013).

Dalam Melakukan Penelitian, Peneliti Izin Dari Institusi Untuk Melakukan Penelitian. Setelah Mendapatkan Izin Barulah Melakukan Penelitian Dengan Menekankan Masalah Etika Yang Meliputi : Informedconsent (Persetujuan Menjadi Responden), Anonymity (Tanpa Nama), Danconfidentialy (Kerahasiaan) (Tri, 2015).

Dicantumkan Etika Yang Mendasari Penyusunan Studi Kasus, Terdiridari:

1. Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed concent adalah agar subjek

mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.
(Dharma, 2013)

2. Anonymity (Tanpa Nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menempatkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Dharma, 2013)
3. Confidentiality (Kerahasiaan) Merupakan Masalah Etika Dengan Memberi Jaminan Kerahasiaan Hasil Penelitian, Baik Informasi Maupun Masalah-Masalah Lainnya. Semua Informasi Yang Telah Dikumpulkan Dijamin Kerahasiaanya Oleh Penelitian. (Dharma, 2013).

H. Jalanya penelitian.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

- a. Mengajukan surat izin pengambilan data
- b. Memasukkan surat izin pengambilan data ke pihak Rumah Sakit
- c. Setelah mendapatkan surat izin pengambilan data dari pihak rumah sakit, kemudian melakukan kunjungan hari pertama ke ruang anak untuk mencari pasien.

2. Tahap pelaksanaan.

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Hari pertama dilakukan pengkajian pada partisipan dan menentukan masalah keperawatan serta membuat intervensi / rencana keperawatan yaitu sebagai berikut, monitor status cairan termasuk intake dan output cairan, pelihara IV line.
- b. Hari kedua melakukan implementasi dari intervensi yang direncanakan yaitu sebagai berikut, monitor respon pasien terhadap penambahan cairan, dorong pasien untuk menambah intake oral.
- c. Hari ketiga evaluasi dan dokumentasi adanya tanda dan gejala kelebihan volume cairan.
- d. Lakukan intervensi berulang yang sama kepada pasien di hari kedua dan ketiga perawatan, dan lihat hasil atau perbandingan dari kedua pasien tersebut.

3. Hasil

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah. Jika dalam tiga hari pasien sudah tidak tampak tanda dan gejala diare, bab tidak cair, frekuensi 1x sehari, dapat dikatakan bahwa intervensi yang diberikan dan masalah diare dapat teratasi.